



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

Mari Pergi ke Tangkahan

Mhd. Rezy Anggara

Selain sebagai hiburan, sastra anak menawarkan moralitas dan pengetahuan berbahasa. Moralitas dan bahasa akan lebih mengena ketika ditulis penulis yang tepat. Saya rasa Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara tepat menggandeng penulis lokal untuk menulis sastra anak dengan kearifan lokal yang kental, khas Sumatera Utara. Saya sangat mengapresiasi.

Ali Muakhir

Penulis Cerita Anak, Peraih Adikarya Ikapi

B2

ISBN 978-602-259-858-9 (PDF)



9 786022 598589

Produk Penerjemahan Cerita Anak Sumatera Utara



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023**

Mari Pergi ke Tangkahan

Mhd. Rezy Anggara

Produk Penerjemahan Cerita Anak
Sumatera Utara

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Disclaimer: Buku Cerita Anak ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara yang dihasilkan dari kegiatan Bimbingan Teknis Penerjemahan Cerita Anak 2023. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Mari Pergi ke Tangkahan

Penulis

Mhd. Rezy Anggara

Ilustrator

M. Yassir

Penelaah

Ali Muakhir

Penyelia

Salbiyah Nurul Aini

Penyunting

Yolferi

Noalina Siagian

Produksi

Yessi Gessella br. Tarigan

Yulia Pratiwi

Rehmurnina Sinukaban

Noalina Siagian

Penata Letak

Yudha Syahputra

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan

Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, September 2023

ISBN 978-602-259-858-9

Isi buku ini menggunakan huruf Verdana 18 pt, v, 25 hlm: 20,5 X 29,5 cm.



KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SUMATERA UTARA

Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong-royong, dan berkebinekaan global adalah visi dan misi Kemendikbudristek 2020—2024. Upaya untuk menjadi bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila itu dapat dilakukan dengan menyediakan bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan usia dan lingkungannya agar dapat mendongkrak minat baca mereka. Akan tetapi, bahan bacaan yang khusus dibuat untuk konsumsi anak-anak hasil karya penulis lokal masih sangat terbatas. Bacaan untuk anak masih banyak yang tidak memperhatikan tingkat keterbacaan yang sesuai dengan usia anak-anak. Cerita anak tidak jarang menggunakan bahasa yang terlalu tinggi untuk dipahami oleh anak-anak. Kalimat yang tertulis di dalam cerita anak belum tentu berhubungan langsung dengan dunia anak.

Penerbitan bahan bacaan ini merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan Bimbingan Teknis Penerjemahan Cerita Anak Tahun 2023 yang menghasilkan naskah terjemahan delapan bahasa daerah yang ada di Sumatera Utara.

Kepada para peserta bimbingan teknis penerjemahan cerita anak 2023, teristimewa kepada para penulis dan penerjemah, kami sampaikan terima kasih. Tanpa mereka bahan bacaan ini tidak pernah sampai ke hadapan kita.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para narasumber teristimewa kepada Bapak Ali Muakhir, penulis cerita anak nasional yang telah menulis ratusan judul buku. Atas arahan dan masukannya hingga menghasilkan karya terbaik peserta bimtek. Tidak terkecuali ucapan terima kasih ini juga kami sampaikan kepada narasumber bahasa daerah yang telah membimbing peserta dalam penerjemahan. Terima kasih juga disampaikan kepada Tim Illustrator, Tim Penyunting, dan Tim Produksi.

Semoga buku ini memberi banyak manfaat bagi anak-anak yang penuh kreasi dan inspirasi serta memberikan sumbangan berharga demi terwujudnya generasi muda yang terpelajar dan ber-Pancasila. Selamat membaca!

Medan, Agustus 2023

Hidayat Widiyanto

Sekapur Sirih

Halo, Adik-Adik sekalian!
Apakah kalian pernah bermain ke sungai?
Lalu, kenangan apa yang paling kalian ingat tentang sungai?
Apakah tentang bermain air saja atau juga tentang bermain
menggambar di pasir dan menyusun tumpukan batu.

Nah, di cerita ini kita akan mengikuti perjalanan Iyung dan Angah ketika bermain di sungai. Di sungai ada tangkahan. Iyung dan Angah ikut bersama ibu mencuci di tangkahan. Air di tangkahan sangat jernih, di sana juga banyak batu, ada batu yang kecil bahkan ada yang sebesar gajah. Namun, di tengah-tengah sungai ada lubuk air yang dalam, sedangkan Iyung dan Angah ingin menyeberangi sungai untuk mengambil buah-buahan. Apakah Iyung dan Angah bisa menyeberangi sungainya?

Bagaimana menurut kalian?

Mari, kita ikuti perjalanan mereka.

Selamat membaca, Adik-Adik sekalian!

Medan, Agustus 2023

M. Rezy Anggara

Daftar Isi

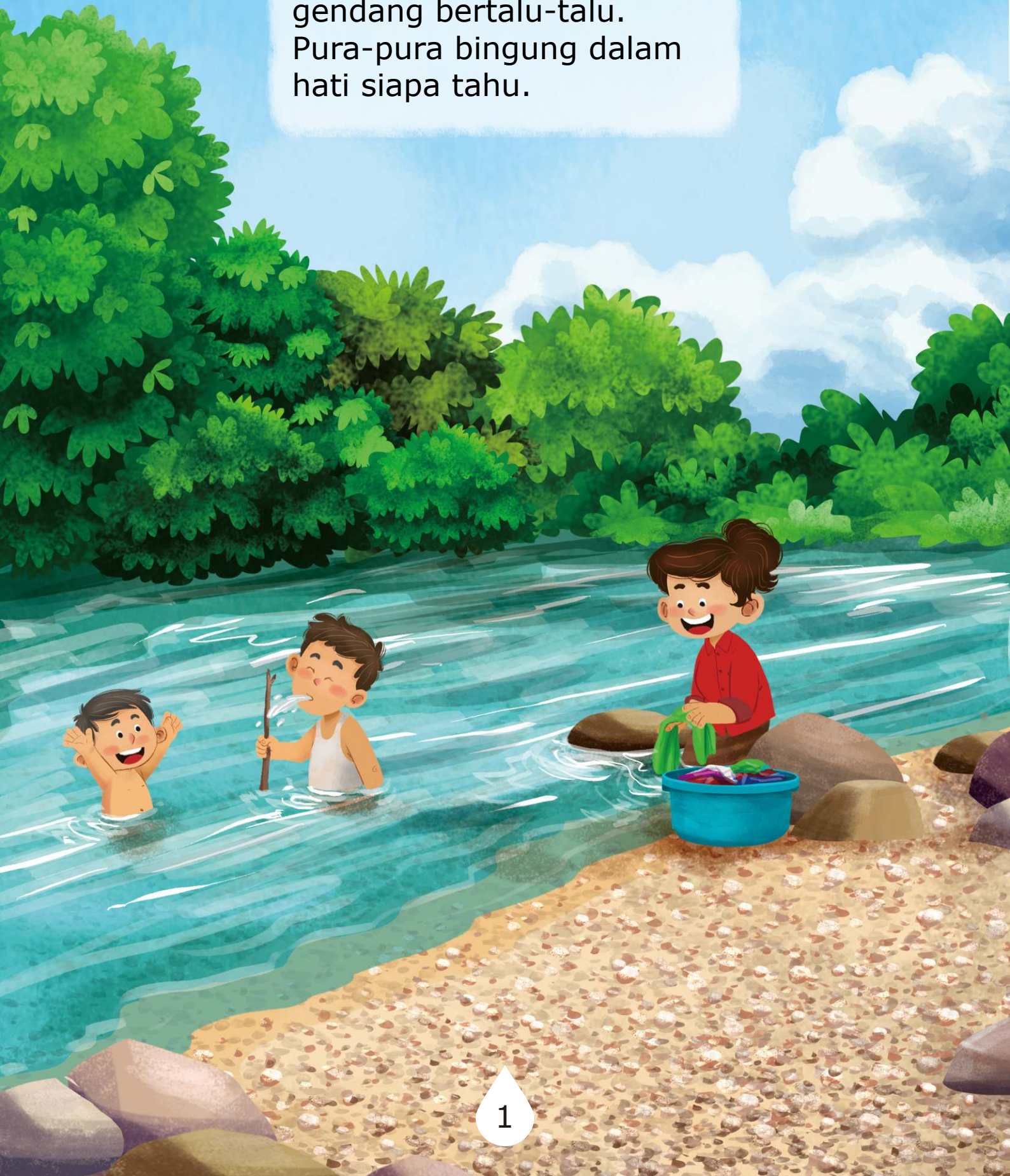
Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
 Mari Pergi ke Tangkahan	 1
Biodata Penulis	25



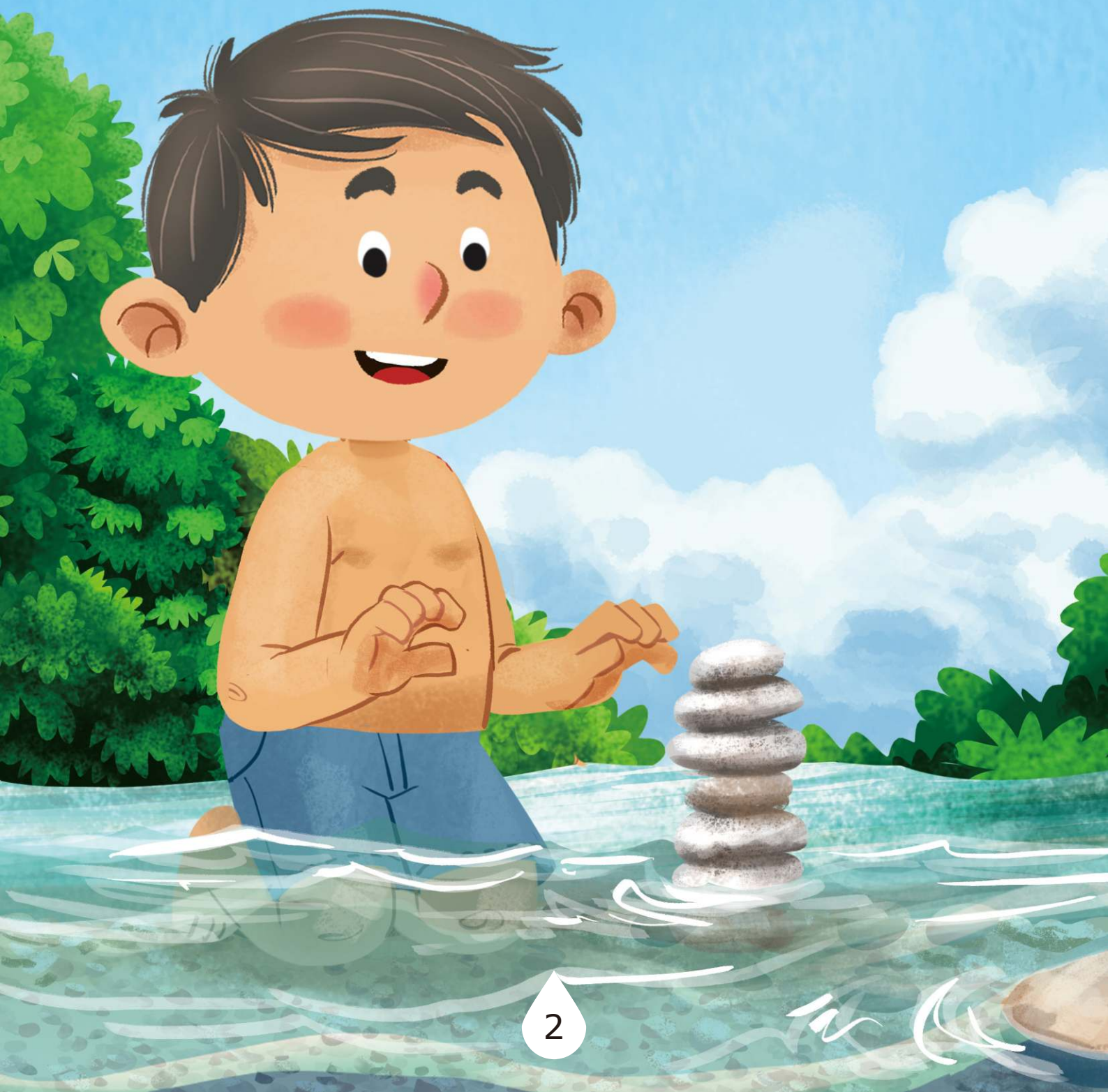
**Membaca
itu asyik!**



Pak ketipak ketipung suara
gendang bertalu-talu.
Pura-pura bingung dalam
hati siapa tahu.



Angah sudah selesai menyusun batu.
Angah pintar menyusun batu.



Angah diganggu Iyung.
Angah meminta Iyung
berhenti mengganggu.



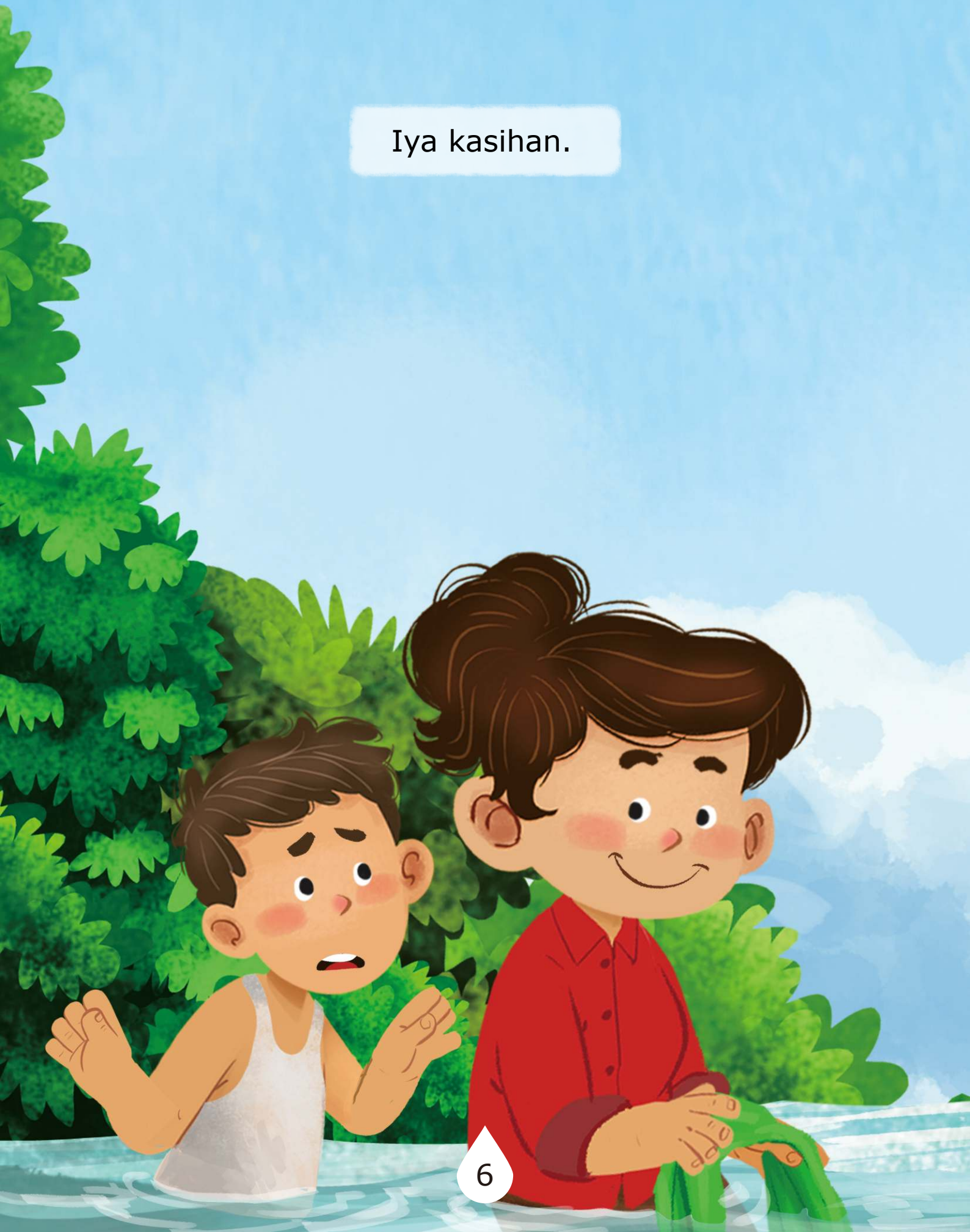


Awooooooooooooo
wooooooooooooo uok uok uok.
Ada siamang menjerit.

A young boy with brown hair and a red shirt is looking up at the sky with a surprised expression. The sky is blue with white clouds and several small grey birds with yellow beaks are flying. In the foreground, there are green bushes and a body of water.

Sepertinya siamang berkelahi.
Kasihan, ya!

Iya kasihan.



Iyung ingin mencari durian.
Iyung minta izin kepada ibunya.
Iyung mengajak Angah.



Ibu meminta mereka hati-hati.
Jangan sampai ke sungai,
apalagi dekat ke lubang.



Iyung menarik
tangan Angah.



Angah berjalan mengikuti Iyung.
Mereka harus melewati sungai.





Sungai lebar. Ada bagian sungai yang dalam. Bagaimana Iyung dan Angah menyeberangi sungai?

Iyung menggunakan tongkat kayu.



A young boy with dark hair, wearing a green t-shirt and blue shorts, stands on a sandy beach covered with small pebbles. He is looking towards a river or stream that flows through a lush green landscape. The background is filled with dense foliage and trees. The sky is blue with some white clouds. In the foreground, there are several large, smooth, brown and purple rocks. A speech bubble containing text is positioned above the boy.

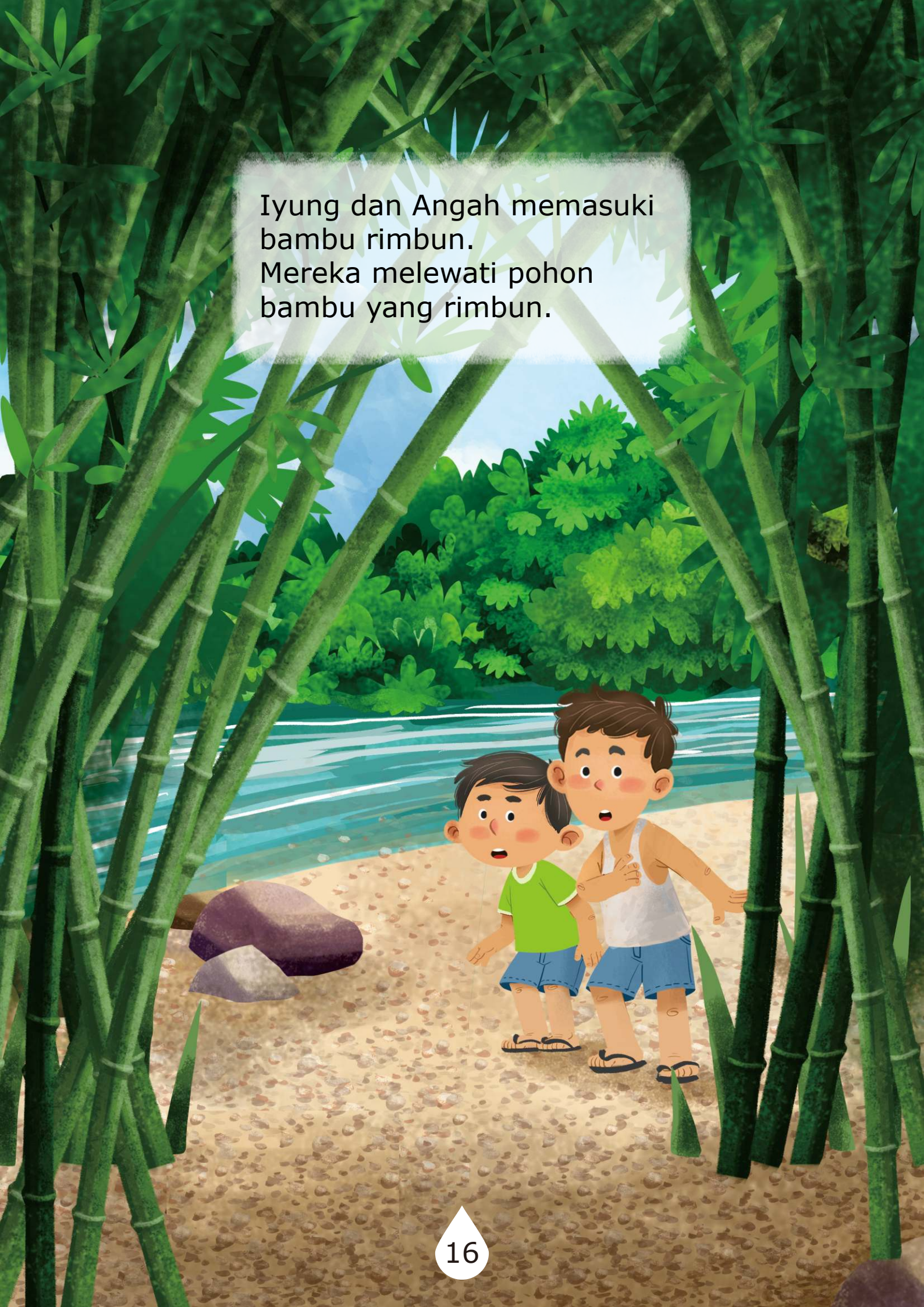
Iyung menakar dalam
air dengan kayu.



Iyung menuntun Angah jalan.

An illustration of a river scene. In the foreground, there is a sandy bank with small, light brown pebbles. Several green bamboo stalks with leaves are growing from the bank, leaning over the water. The water is depicted with various shades of blue and green, and white lines representing ripples and reflections. In the background, there are more rocks and bamboo. A white text box is positioned in the lower-left area of the river.

Iyung dan Angah hati-hati
dalam melangkah.
Akhirnya mereka sampai
ke seberang.

An illustration of two young boys walking through a dense bamboo forest. The bamboo stalks are tall and green, with leaves hanging down. The boys are walking on a sandy path towards a river in the background. The boy on the left is wearing a green shirt and blue shorts, and the boy on the right is wearing a white tank top and blue shorts. They both have surprised or excited expressions. A large rock is on the left side of the path.

Iyung dan Angah memasuki
bambu rimbun.
Mereka melewati pohon
bambu yang rimbun.

An illustration of two young boys walking through a dense bamboo forest. The boy in the foreground is wearing a green t-shirt and blue shorts, while the boy behind him is wearing a white tank top and blue shorts. They are walking on a dirt path, and the bamboo stalks and leaves are lush green. A semi-transparent text box is positioned above them.

Iyung dan Angah
membaca doa.

Awoooooooooo wooooooooo uok
uok uok!
Suara siamang tedengar lagi.



Habislah kita! Lari....
Iyung dan Angah menerobos
bambu rimbun.



Aduh, gatal... gatal!



Iyung menggosokkan
tangannya ke rambut.
Angah mengikuti Iyung.



Rasa gatal berkurang.
Iyung dan Angah terus menggosokkan
tangan ke rambut.
Rasa gatal pun hilang.



Iyung dan Angah tidak mau
bermain di bambu rimbun lagi.



Ibu mengajak mereka pulang.
Ibu mau menjemput manisan.



Biodata Penulis

Nama lengkap : Mhd. Rezy Anggara
Tempat, tanggal lahir : Cempa, 26 Januari 1999
Pekerjaan : Ekstrakurikuler Kelas Sastra
di SMAU CT. Foundation
Pos-el/email : rezyanggara272@gmail.com

Tulisan yang pernah diterbitkan:

1. Puisi "Juadah Satu Siya" Tahun 2022
2. Puisi "Robohnya Istana Dada" Tahun 2022
3. Puisi "Sampan" Tahun 2022
4. Puisi "Hinai Emas" Tahun 2022
5. Puisi "Sepucuk Biduk" Tahun 2022

